



Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Bagian Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2022

Prety Marnaresya¹, Rismansyah², Akila³

^{1,2,3} Universitas Pgrri Palembang

Received: 23 November 2023
Revised : 02 Desember 2023
Accepted: 09 Desember 2023

Abstract

This study aims to determine the effect of profitability simultan eously or partially on stock prices in coal mining sub-division companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. The method used in this research is to use a deductive quantitative method. The population in this study are Coal Mining Sub-Division Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period with a total of 28 Coal Mining Sub-Division Companies. The sample in this study was 10 companies of the Coal Mining Sub-Division with the sampling method using purposive sampling. In this study, researchers used data analysis techniques including the classical assumption test, multiple linear regression tests and hypothesis testing using the SPSS version 26 application. The results of this study indicate that based on the t-test or partially the three variables, namely Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM) have a significant influence on stock prices, then based on the F-test which is equal to $0.003 < 0.05$ means simultaneously the ratio of ROA (Return On Assets), ROE (Return On Equity) , and NPM (Net Profit Margin) have a significant influence on stock prices

Keywords: Return On Asset (ROA) ; Return On Equity (ROE) ; Net Profit Margin (NPM) ; Stock Price

(*) Corresponding Author: prety.marnaresya04@gmail.com,

How to Cite: Marnaresya, P., Rismansyah, & Akila. (2023). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Bagian Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2022. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10434000>

PENDAHULUAN

Pertambangan batubara termasuk ke dalam bagian penting bagi perekonomian Indonesia, yang menyumbang sekitar 40% dari total produksi energi nasional. Seiring dengan meningkatnya permintaan global untuk batubara, industri ini terus berkembang di Indonesia. Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan sub sektor pertambangan batubara adalah salah satu bagian yang menarik bagi investor karena potensi keuntungan yang tinggi. Namun, investasi di saham perusahaan sub bagian pertambangan batubara juga memiliki risiko yang tinggi karena faktor-faktor eksternal seperti fluktuasi harga batubara di pasar global, perubahan kebijakan pemerintah, serta persaingan bisnis yang ketat. Oleh karena itu, para investor perlu mempertimbangkan faktor-faktor internal perusahaan, seperti tingkat profitabilitas, dalam membuat keputusan investasi, Sehingga kemudian pengusaha harus berusaha untuk meningkatkan kinerja keuangan terkhusus indikator profitabilitas perusahaan (Hidayat, 2018: 22).

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menciptakan keuntungan. Konsep keuntungan dapat memiliki berbagai interpretasi, tergantung pada cara perusahaan mengukur keuntungan tersebut. Profitabilitas digunakan sebagai indikator kunci dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan. Rasio

profitabilitas membantu kita memahami sejauh mana perusahaan efisien dan produktif dalam menggunakan sumber daya yang dimilikinya untuk menciptakan laba (Prihadi, 2020:22).

Sudana (2019:7), berpendapat teori keuangan adalah suatu cabang ilmu ekonomi yang mempelajari bagaimana individu, perusahaan, dan pemerintah mengalokasikan sumber daya finansial mereka dalam rangka mencapai tujuan-tujuan finansial tertentu. Teori keuangan mencakup berbagai topik seperti investasi, manajemen risiko, pengambilan keputusan investasi, struktur modal, analisis laporan keuangan, dan valuasi saham. Analisis profitabilitas dapat memberikan informasi tentang performa perusahaan dan memengaruhi harga saham. Dalam pasar sekunder, di mana saham-saham diperdagangkan, faktor-faktor seperti minat dan kepercayaan investor, kinerja perusahaan, dan kondisi pasar secara keseluruhan dapat memengaruhi harga saham (Putri, 2015:51). Dengan menganalisis profitabilitas, kita dapat memahami seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Informasi ini membantu investor dan pemangku kepentingan lainnya untuk menilai performa perusahaan dan memprediksi pergerakan harga saham di pasar.

Rismansyah, Valianti, dan Putri (2022:167) menuliskan profitabilitas memiliki peranan penting bagi perusahaan. Jika profitabilitas rendah, perusahaan akan mengalami kesulitan dalam mengambil uang dari pihak luar. Begitupun sebaliknya, yaitu profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja yang teratur dan menarik minat investor. Ini dapat mendorong perkembangan sektor pertambangan batu bara dan berkontribusi pada peningkatan perekonomian negara. Analisis profitabilitas memiliki nilai yang signifikan untuk perusahaan tersebut, investor, dan perekonomian negara. Berikut ini beberapa perusahaan sub bagian pertambangan batubara yang juga telah melaporkan laporan keuangan lengkap selama tahun 2018-2022.

Tabel Data Laporan Keuangan Perusahaan Sub Bagian Pertambangan Batubara di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022

N o.	Kode Perusahaan	Tahun	ROA (Pesentase)	ROE (Pesentase)	NPM (Jutaan)	Harga Saham
1.	PTBA	2018	20.78	30.88	5000000	4300
		2019	15.54	22.02	4099999	2650
		2020	9.92	14.09	2400000	2810
		2021	21.89	32.61	7900000	2710
		2022	27.71	43.46	12600000	3720
2.	ITMG	2018	18.16	27.01	3800000	20250
		2019	10.70	14.63	1800000	11225
		2020	3.41	4.66	556700	13850
		2021	28.54	39.58	6800000	20400
		2022	45.45	61.53	18900000	30025
3.	ADRO	2018	5.92	9.71	6000000	1215
		2019	5.60	10.15	5600000	1580
		2020	2.30	3.72	2100000	1430

	2021	12.30	20.94	13300000	2250	
	2022	23.12	38.19	39200000	2720	
4.	BUMI	2018	5.64	43.77	3200000	130
		2019	0.18	1.34	95100	66
		2020	-9.86	-254.85	-4800000	72
		2021	3.98	25.99	2400000	67
		2022	11.70	18.64	8300000	65
5.	BYAN	2018	43.48	73.80	7200000	19875
		2019	17.48	36.08	3100000	16350
		2020	20.30	38.16	4600000	15475
		2021	49.83	65.10	17300000	27000
		2022	55.21	109.18	34299999	78800
6.	BOSS	2018	4.15	11.86	22300000	2150
		2019	0.32	1.42	2700000	181
		2020	-15.20	-121.65	-106300000	150
		2021	-31.59	211.97	-165400000	71
		2022	17.26	318.78	125100000	53
7.	BSSR	2018	28.18	45.96	1000000	2340
		2019	12.15	17.89	423500	1800
		2020	11.59	16.03	430500	1650
		2021	47.13	81.22	2900000	4090
		2022	63.15	81.17	4000000	3170
8.	DSSA	2018	2.64	5.90	1300000	13500
		2019	1.35	3.07	698100	14500
		2020	-2.89	-5.28	-1200000	16000
		2021	3.99	6.86	1700000	49000
		2022	9.26	19.90	9400000	35050
9.	MBAP	2018	29.00	40.51	728500	2850
		2019	18.33	24.23	490500	1990
		2020	15.09	19.87	387400	2690
		2021	39.02	50.29	1400000	3600
		2022	58.52	71.68	2800000	6000
10	SMMT	2018	8.51	13.73	76600	160
.		2019	0.78	1.17	6.800	124
		2020	-1.87	-2.93	-16500	116
		2021	22.20	28.54	233400	202
		2022	30.63	35.63	362300	835

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2023

Pada tabel tersebut menunjukkan nilai *return on assets*, *return on equity*, *net profit margin* dan harga saham dari 10 perusahaan yang terdata di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi yang disebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi global maupun nasional akibat pandemi Covid-19, sehingga terjadi penurunan stok batu bara, salah satu penyebab penurunan stok tersebut adalah peningkatan aktivitas industri pasca pelonggaran kebijakan penguncian wilayah.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Sugiharto (2007:196), jika *return on assets* (ROA) perusahaan tinggi, itu berarti perusahaan menggunakan asetnya dengan efisien untuk menghasilkan keuntungan bersih yang lebih besar.

Hal ini membuat perusahaan menjadi lebih menarik bagi investor. Riyadi (2017:155) juga menjelaskan bahwa *return on equity* (ROE) memiliki kepentingan yang besar bagi pemangku saham dan calon investor. Ketika ROE tinggi, pemangku saham dapat menerima keuntungan yang tinggi, dan kenaikan ROE dapat mengakibatkan harga saham naik. Selain itu, Bastian dan Suhardjono (2006:299) menunjukkan bahwa semakin tinggi *net profit margin* (NPM), semakin produktif kinerja perusahaan. Hal ini memberikan kepercayaan lebih kepada investor untuk melakukan investasi dalam perusahaan tersebut. Dari pernyataan para ahli tersebut dapat dirangkum kinerja keuangan yang baik adalah perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi dari aset, modal sendiri, dan pendapatan yang dimilikinya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2021:5), ditemukan bahwa *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE) secara terpisah memiliki dampak yang signifikan pada harga saham. Namun, *net profit margin* tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada harga saham. Namun, ketika ketiga variabel ini, yaitu *return on assets*, *return on equity*, dan *net profit margin*, dianalisis secara bersamaan, mereka memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Temuan serupa juga disampaikan dalam penelitian Khoiriyah (2018:3), yang menyimpulkan bahwa *return on assets*, *return on equity*, *net profit margin*, dan *earning per share* secara terpisah maupun bersama-sama berdampak pada harga saham.

Dengan mempertimbangkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti melakukan penelitian yang berjudul: : “Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Bagian Pertambangan Batu Bara yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2022”

METODE

Sugiyono (2021:2) dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan manfaat tertentu (Sugiyono, 2021). Metode kuantitatif digunakan untuk menganalisis pengaruh *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE) dan *net profit margin* (NPM) terhadap harga saham perusahaan sub-bagian pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022.

Perusahaan sub divisi pertambangan batubara yang berjumlah 28 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan populasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, dan besar sampelnya adalah 10 perusahaan. Laporan keuangan perusahaan pada sub bagian pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 dijadikan sebagai sampel penelitian.

Sumber pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder yang mana diambil dari laporan keuangan berupa data *return on assets* (X1), *return on equity* (X2), *net profit margin* (X3) dan harga saham (Y). Data diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id . Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah dokumentasi dan studi pustaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan secara parsial atau simultan pada satu variabel dan satu variabel dependen antara dua atau lebih variabel independen.

Tabel Hasil Analisis Uji Regresi Linier Berganda

	Unstandardized		Standardized		Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	0,481	2,146		0,224	0,824
LNX1	1,550	0,684	0,932	2,267	0,030
LNX2	-1,642	0,772	-0,904	-2,127	0,041
LNX3	0,601	0,158	0,586	3,804	0,001

Sumber : diolah peneliti menggunakan aplikasi spss versi 26 (2023)

Berdasarkan tabel di atas persamaan regresi dari hasil pengujian :

$$Y = 0,481 + 1,550X_1 - 1,642X_2 + 0,601X_3$$

Berdasarkan persamaan dari tabel di atas menunjukkan bahwa :

- Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 0,481 maka bisa di artikan jika variabel dependen bernilai 0 (konstan) maka variabel dependen bernilai 0,481.
- Nilai konstanta koefisien regresi variabel X1 adalah positif (+) sebesar 1,550, maka dapat diasumsikan bahwa dengan naiknya variabel X1, variabel Y juga naik, dan sebaliknya.
- Nilai konstanta Koefisien Regresi Variabel X2 bernilai negatif (-) sebesar -1,642, maka dapat diasumsikan bahwa dengan naiknya X2 maka Y akan turun dan sebaliknya.
- Nilai konstanta koefisien regresi variabel X3 adalah positif (+) sebesar 0,601, dapat diasumsikan bahwa ketika variabel X3 naik, variabel Y akan mengikuti dan sebaliknya.

Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan. Untuk mengetahui efek persentase, lihat tabel ringkasan di bawah model R-squared yang dipasang.

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	0.581	0.338	0.279	1.27949

Sumber : diolah peneliti menggunakan aplikasi spss versi 26 (2023)

Dari tabel 3, R^2 yang disesuaikan nilai (koefisien determinasi) sebesar 0,279, yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas (X) terhadap pengaruh variabel terikat (Y) sebesar 71,9 persen, dan sisanya sebesar 72,1 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak berkaitan dengan penelitian ini.

Uji Parsial(t)

Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

Tabel Hasil Analisis Uji Parsial (t)

	Unstandardized		Standardized		Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,481	2,146		0,224	0,824
LNX1	1,550	0,684	0,932	2,267	0,030
LNX2	-1,642	0,772	-0,904	-2,127	0,041
LNX3	0,601	0,158	0,586	3,804	0,001

Sumber : diolah peneliti menggunakan aplikasi spss versi 26 (2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) Pengaruh ROA (X_1) terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan tabel penelitian menunjukkan bahwa tingkat signifikan sebesar 0,030 yang apabila dibandingkan dengan derajat kesalahan yang telah ditentukan yaitu 0.05 maka nilai signifikan ROA $0,030 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 di tolak dan H_a di terima, artinya secara parsial variabel ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

b) Pengaruh ROE (X_2) terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan tabel penelitian signifikan sebesar 0,041 yang apabila dibandingkan dengan derajat kesalahan yang telah ditentukan yaitu 0.05 maka nilai signifikan ROE $0,041 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 di tolak dan H_a di terima, artinya secara parsial variabel ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

c) Pengaruh NPM (X_3) terhadap harga saham (Y)

Berdasarkan tabel penelitian signifikan sebesar 0,001 yang apabila dibandingkan dengan derajat kesalahan yang telah ditentukan yaitu 0.05 maka nilai signifikan NPM $0,001 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 di tolak dan H_a di terima, artinya secara parsial variabel ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Uji Simultan(F)

Uji F digunakan untuk menguji signifikan pengaruh semua variabel independen.

Tabel Hasil Uji Simultan (F)

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	28.399	3	9.466	5.782	0.003
Residual	55.661	34	1.637		
Total	84.060	37			

Sumber : diolah peneliti menggunakan aplikasi spss versi 26 (2023)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,003 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 di tolak dan H_a di terima. Maka dari hasil uji F dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel ROA, ROE, dan NPM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan sub bagian pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pembahasan

Pengaruh Return On Assets (ROA) terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Bagian Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Sesuai analisis yang sudah dilakukan, hasil uji parsial (uji t) memperlihatkan secara parsial *return on assets* (ROA) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. ROA mempunyai taraf signifikan sebanyak 0,030 yang jika dibandingkan menggunakan derajat kesalahan yang sudah di tentukan yaitu

sebanyak 0,05 maka nilai signifikan variabel ROA yaitu $0,030 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 di tolak serta H_a di terima, ialah secara parsial Variabel ROA memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa perubahan nilai *return on assets* (ROA) akan menyampaikan kontribusi yang positif serta signifikan terhadap perubahan harga saham pertambangan, yaitu kenaikan atau penurunan nilai ROA akan berdampak di kenaikan atau penurunan harga saham perbankan, nilai ROA yang meningkat akan memberikan kontribusi terhadap nilai harga saham pertambangan yang meningkat atau kebalikannya nilai ROA yang semakin rendah akan menyampaikan kontribusi terhadap harga saham perbankan yang semakin rendah. Berdasarkan teori semakin tinggi *return on assets* maka semakin baik produktivitas asset akan memperoleh laba bersih. Hal ini selanjutnya akan menaikkan daya tarik perusahaan kepada investor. Lestari dan Sugiharto (2007: 196)

Hasil penelitian ini didukung penelitian dari Fitriani (2021) yang mengemukakan tentang, “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten Jakarta Islamic Index di Bursa efek Indonesia Tahun 2018-2019” bahwa ROA mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Bagian Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Sesuai analisis yang sudah dilakukan, hasil uji parsial (uji t) memperlihatkan secara parsial *return on equity* (ROE) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. ROE mempunyai taraf signifikan sebesar 0,041 yang bila dibandingkan dengan derajat kesalahan yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 maka nilai signifikan variabel ROE yaitu $0,041 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 di tolak dan H_a di terima, ialah secara parsial Variabel ROA mempunyai dampak yang signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa perubahan nilai *return on equity* (ROE) akan menghasilkan kontribusi yang positif serta signifikan terhadap perubahan harga saham pertambangan, yaitu kenaikan atau penurunan nilai ROE akan berdampak di kenaikan atau penurunan harga saham perbankan, nilai ROE yang meningkat akan menghasilkan kontribusi terhadap nilai harga saham pertambangan yang meningkat atau kebalikannya nilai ROE yang semakin rendah akan menyampaikan kontribusi terhadap harga saham perbankan yang semakin rendah. Berdasarkan teori Riyadi (2017) *Return On Equity* sangat krusial bagi para pemegang saham dan calon investor, sebab *return on equity* yang tinggi berarti para pemegang saham akan memperoleh dividen yang tinggi pula serta kenaikan *return on equity* akan mengakibatkan kenaikan saham.

Hasil penelitian ini didukung penelitian dari Fitriani (2021) yang mengemukakan tentang “Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham Emiten Jakarta Islamic Index di Bursa efek Indonesia Tahun 2018-2019” bahwa ROE mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Net Profit Margin*(NPM) terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Bagian Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, hasil uji parsial (uji t) menunjukkan secara parsial *net profit margin* (NPM) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. NPM memiliki tingkat signifikan sebesar 0,001

yang apabila dibandingkan dengan derajat kesalahan yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 maka nilai signifikan variabel NPM yaitu $0,001 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 di tolak dan H_a di terima, artinya secara parsial Variabel NPM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecil NPM memengaruhi harga saham perusahaan yang akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi sehingga akan banyak investor yang melakukan investasi. Menurut teori Bastian dan Suhardjono (2006) semakin besar *net profit margin*, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Fitriani (2021) yang mengemukakan tentang “Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham Emiten Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019” bahwa NPM tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Bagian Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa secara simultan ada pengaruh antara rasio profitabilitas terhadap harga saham sub bagian pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa efek Indonesia menggunakan periode pengamatan lima tahun mulai dari 2018-2022 menggunakan jumlah sampel 10 perusahaan sub bagian pertambangan batu bara, diperoleh hasil adanya pengaruh tersebut. Hal ini ditunjukkan menggunakan nilai signifikan $0,003 < 0,05$. Dengan demikian, pada penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari *return on assest*, *return on equity*, dan *net profit margin* sebagai variabel bebas secara simultan (bersama-sama) terhadap harga saham pertambangan sebagai variabel terikat.

Besarnya pengaruh ditunjukkan pada koefisien determinasi (R^2) dinilai *adjusted R-Square* sebanyak 0,279. Hal ini memperlihatkan bahwa kemampuan ketiga variabel independen yaitu *return on assest*, *return on equity*, serta *net profit margin* dalam menjelaskan variasi variabel harga saham pertambangan ialah sebanyak 27,9% , sedangkan sisanya 72,1% di pengaruhi variabel lain diluar variabel independen.

Penelitian ini meneliti pengaruh rasio profitabilitas terdiri dari *return on assest*, *return on equity*, dan *net profit margin* terhadap harga saham. Dalam hal ini harga saham yang di teliti ialah harga saham sub bagian pertambangan. Secara sederhana penelitian ini ingin menguji berapa besar pengaruh dari rasio-rasio tersebut terhadap pergerakan naik serta turunnya harga saham, dan sejauh mana kemampuan rasio-rasio tersebut buat memprediksi fluktuasi dari harga saham yang terdapat di BEI. Hasil dari penelitian ini yang mengungkapkan bahwa secara simultan seluruh rasio yang sudah diteliti berpengaruh secara signifikan. Hal ini sinkron, karena dengan melihat analisis rasio tadi maka investor akan mengetahui kinerja perusahaan. dari akibat kinerja perusahaan tersebut maka investor memprediksi *return* serta risiko berasal saham tadi. Jika kinerja perusahaan baik maka kepastian akan *return* yang diterima akan lebih tinggi berasal pada risiko yang akan dihadapi dan sebaliknya perusahaan yang kinerjanya kurang rupawan

kepastian akan *return* yg akan diterima akan cenderung lebih rendah daripada risiko yang akan dihadapi.

Berdasarkan teori yang terdapat investor umumnya memfokuskan di analisis profitabilitas. Mereka pula akan tertarik menggunakan syarat keuangan perusahaan yang mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk membayar deviden serta menghindari kebangkrutan (James dan John, 2005).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini ditarik kesimpulan bahwa secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Uji Simultan (F) diperoleh nilai signifikan variabel ROA, ROE, dan NPM terhadap harga saham yaitu sebanyak $0,003 < 0,05$. Maka disimpulkan ada pengaruh yang signifikan pada variabel ROA (*return on assets*), ROE (*return on equity*), serta NPM (*net profit margin*) terhadap harga saham.

REFERENSI

- Bastian, I., & Suhardjono. (2006). *Akuntansi Perbankan Edisi 1*. Salemba Empat. Jakarta.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Djaali. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- BENAR**
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Fitriani, M. (2021). *Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham Emiten Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020*. *Doctoral Dissertation*. UIN Fatmawati Sukarno.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Hidayat. (2018). *Gambaran Umum Pertambangan Batubara*. Semarang: Skripsi. Fakultas Ekonomi Univesitas Katolik Soegijapranata.
- James, C. V ., & John, M. (2007). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan, Edisi Kedua Belas*. Salemba Empat. Jakarta.
- Kasmir. (2014). *Manjemen Perbankan*. Kharisma Putra Utama Offset. Jakarta.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Depok.
- Khoiriyah, S. (2018). *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Yang Tergabung dalam Indeks LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016*. *Skripsi*. FE UN PGRI Kediri.
- Lestari, M. I., & Sugiharto, T. (2007). *Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa dan Faktor-faktor Yang Memengaruhinya*. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil)*, 2: 21-22.
- Prihadi, T. (2020). *Analisis Laporan Keuangan* . PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

- Putri, L. P. (2015). *Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Batubara di Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 16(1693-7619): 40-59.
- Rismansyah, R., & Valianti, R. M., & Putri, A. (2022). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020*. *Jurnal GeoEkonomi*, 13(2): 165-181.
- Riyadi, S. (2017) *Akuntansi Manajemen*. Zifatama Publisher. Sidoarjo.
- Samryn. (2012). *Akuntansi Manajemen*. Kencana. Jakarta.
- Sudana, I. M. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Airlangga University Press. Surabaya.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.